
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *IMPROVE* TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
INFORMATIKA DI SMP N 7 MUARA BUNGO MUARA BUNGO**

Rosalina¹, Fauziah², Yogi Irdes Putra³

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo¹²³

rosalinaa036@gmail.com¹, Fauziah.novel@gmail.com², yogiip@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *improve* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika Di SMP N 7 Muara Bungo. Dengan adanya model pembelajaran yang digunakan dapat membantu dalam proses pembelajaran di kelas.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan dPenelitian kuantitatif ini adalah menghasilkan pengaruh dari model pembelajaran *improve* terhadap motivasi dan hasil belajar yang sudah melalui beberapa uji penelitian dengan hasil yang di peroleh jika signifikan $> 0,05$ dengan kategori valid maka terdapat pengaruh dan apabila $< 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *improve* merupakan model pembelajaran yang valid, Model pembelajaran *improve* dapat digunakan sebagai model pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika.

Kata kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *Improve*, motivasi, hasil belajar

Abstract

Bachelor of Technology Education, Faculty of Teacher Training and Education Muhammadiyah University of Muara Bungo.

This study aims to determine the effect of the Improve learning model on student motivation and learning outcomes in Informatics at SMP N 7 Muara Bungo. The use of this learning model can assist the classroom learning process.

The research method used is quantitative. This quantitative study aims to determine the effect of the Improve learning model on motivation and learning outcomes. Several research tests have been conducted. The results obtained are valid if the significance value is >0.05 , indicating a significant effect. A value of <0.05 indicates no effect of the Improve learning model on motivation and learning outcomes.

Based on the test results, it can be concluded that the Improve learning model is a valid learning model. The Improve learning model can be used as a

learning model, which is expected to improve student motivation and learning outcomes in Informatics.

Keywords: Influence, Learning Model, Improve, motivation, mark studies

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting bagi manusia dalam segala aspek kehidupannya. Pendidikan memiliki dampak yang signifikan bagi individu, memungkinkan mereka untuk bertahan hidup dengan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, sehingga kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan lebih mudah. Sebaiknya, pendidikan dimulai sejak usia dini agar nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan tersebut dapat lebih mudah diterapkan saat memasuki usia dewasa Elan Sumarna (2018).

Kurikulum adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga sebagai panduan dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum mencerminkan filosofi hidup suatu bangsa, yang akan menentukan arah dan bentuk kehidupan di masa depan berdasarkan kurikulum yang diterapkan. Nilai-nilai sosial, kebutuhan, dan tuntutan masyarakat cenderung berubah, terutama sebagai dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kurikulum perlu mampu mengantisipasi perubahan tersebut, karena pendidikan dianggap sebagai cara yang paling strategis untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Shobirin (2016).

Diberlakukannya kurikulum merdeka pada satuan pendidikan dasar dan menengah menjadi tantangan tersendiri bagi masing-masing satuan pendidikan. Implementasi kurikulum merdeka diberlakukan untuk pemulihan dalam suatu sistem pembelajaran.

Menjadi pijakan utama bagi suatu satuan pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. salah satunya adalah satuan pendidikan yang berada di kabupaten Bungo, yakni di SMP N 7 Muara Bungo. kurikulum merdeka yang diimplementasikan di SMP N 7 Muara Bungo dikhususkan untuk seluruh siswa antara lain sebagaimana yang telah diterapkan pada mata pelajaran informatika tersebut. Dalam implementasinya guru informatika menyesuaikan dengan kondisi siswa, sarana dan prasarana sesuai dengan yang ada di lingkungan SMP N 7 Muara Bungo. Adapun identifikasi masalah dilapangan adalah:

1. Model pembelajaran yang di gunakan masih banyak berpusat pada guru.
2. Kurangnya motivasi siswa saat belajar pada mata pelajaran informatika.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika.

Berdasarkan latar belakang, Identifikasi dan Batasan Masalah yang telah diuraikan diatas, Maka dapat dirumuskan Masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran improve terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran informatika di SMP N 7 Muara Bungo?

2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran improve terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di SMP N 7 Muara Bungo ?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran improve terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di SMP N 7 Muara Bungo?

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen True Experimental Design. Menurut sugiyono (2019) ciri utama dari True Experimental Design adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

Metode eksperimen adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara melakukan percobaan yang terkontrol. Dalam pendekatan ini peneliti memodifikasi satu atau lebih dari variabel, variabel independen untuk melihat dampaknya atau mengamati terhadap variabel dependen sambil memastikan variabel tidak berubah.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada angka (numerikal), yang menjelaskan, menekankan, dan mengontrol fenomena masalah yang diamati berdasarkan analisis data dengan menggunakan metode statistik. Dengan metode kuantitatif maka dapat diperoleh signifikan hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Pada data hasil penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas model pembelajaran improve (x) sedangkan variabel terikat motivasi dan hasil belajar (y). pada bagian ini akan di deskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah di olah dan dilihat dari rata-rata (mean), dan dihitung menggunakan SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran improve terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMP N7 Muara Bungo.

penelitian ini dilakukan di SMP N 7 Muara Bungo kemudian dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti melakukan pengantaran surat izin penelitian ke lokasi penelitian, dan setelah mendapatkan izin atau respon dari pihak SMP N 7 Muara Bungo dengan balasan surat izin untuk meneliti. peneliti mulai melakukan penelitian dengan validitas soal pada kelas IX SMP N 7 Muara Bungo, setelah didapat soal yang valid, peneliti mulai melakukan proses pembelajaran dengan

menggunakan model improve sebagai model pembelajaran. proses belajar dilakukan peneliti sebanyak 1 kali pertemuan. pada penelitian ini peneliti memiliki sampel sebanyak 65 siswa, yang dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025.

PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen, Uji validitas ini dilakukan menggunakan IBM SPSS. Uji validitas ini dilakukan di SMP N 7 Muara Bungo yaitu di kelas IX.3 dengan jumlah siswa 34 orang, Terdapat 20 butir soal pilihan ganda, soal antara kelas kontrol dan eksperimen tidak dibedakan. Soal juga dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Berikut dengan hasil uji validitas soal yang dilakukan dengan SPSS;

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Soal

Nomor Soal	Interpretasi
1,2,3,5,6,7,10,11,12,13,15,17,20	Valid
4,8,9,14,16,18,19	Tidak Valid

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Angket

Nomor Angket	Interpretasi
4, 5, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	Valid
1, 2, 3, 6, 7, 9, 12, 14	Tidak Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen valid. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan IBM SPSS. Berikut uji reliabilitas instrumen tes soal.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.600	.592	20

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.786	.785	22

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti normal atau tidak dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan ternik kolmogrov smirnov dengan bantuan SPSS hal ini dikarenakan sampel lebih dari 50 Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat uji normalitas berdistribusi normal atau tidak sebagai berikut;

- Jika $Sig > 0.05$ maka distribusi dari regresi adalah normal
- Jika $Sig < 0.05$ maka distribusi dari regresi adalah tidak normal

Tabel 5. hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.69002942
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.128
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yakni untuk menguji bagaimana pengaruh model pembelajaran improve terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di SMP N 7 Muara Bungo. Berikut Kriteria Pengujian : H_a diterima jika $Sig > 0,05$, H_o ditolak jika $Sig < 0,05$

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis motivasi belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.621	11.180		3.812	.001
eksperimen	.175	.199	.159	.881	.385

a. Dependent Variabel: motivasi belajar

Tabel 7. Uji hipotesis hasil belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.550	1.823		5.239	.000
hasil belajar	-.363	.182	-.347	-1.991	.056

b. Dependent Variabel: hasil belajar

Tabel 8. Uji hipotesis motivasi dan hasil belajar

c. Dependent Variabel: motivasi dan hasil belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,319	3,010		16,716	,000
	x1	,339	,442	,139	,768	,449

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari uji yang telah dilakukan jika nilai sig >0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan jika nilai sig <0,05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Maka dapat ditarik kesimpulannya apabila nilai t hitung < t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) >0,05 (a), yang artinya Ha di terima dan Ho di tolak, dan apabila nilai t hitung > t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) <0,05 (a), artinya Ha di tolak dan Ho di terima dengan melihat nilai koefisien yang bernilai negatif, maka hipotesis penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran improve terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika Di SMP N 7 Muara Bungo.

Temuan ini sejalan dengan teori Lestari & Yudhanegara (2017), yang mengatakan bahwa model pembelajaran improve dapat memenuhi kebutuhan individu salah satunya dalam menemukan konsep baru, mengembangkan keterampilan metakognitif, serta melatih kemampuan setiap individu dalam memecahkan masalah, selain itu siswa diberi kesempatan untuk memperivikasi tentang kebenaran pemahaman mereka serta solusi mereka dalam mengatasi masalah sehingga dapat memperkaya pengetahuan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian analisis data dan pengujian hipotesis, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran improve memberikan motivasi belajar pada mata pelajaran informatika di SMP N 7 Muara Bungo. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regression dengan memperoleh hasil nilai $T_{tabel} = 16,716$ dengan nilai signifikansi $0,000$ Dimana jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ Dan jika Probabilitas (Signifikan) $< 0,05$ maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan hipotesis yang diterima; Terdapat pengaruh model pembelajaran improve terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika Di SMP N7 Mura Bungo.

DAFTAR PUSTAKA

Didaktika.Kependidikan,12(2) <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>

B . Kurniawan, D. Dwikoranto, and M. Marsini, "Implementasi problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa: Studi pustaka," *Pract. Sci. Teach. J. J.Prakt. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–36, 2023, doi: 10.58362/hafecspost.v2i1.28.

Ema Eman Nataliano Busa. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 114–122 <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>

Handayani, A.S., Nurlisa, K., & Mustafiyanti, M. (2023). Efektivitas dan Peran Guru Dalam Kurikulum merdeka Belajar. *Perspektif : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*.

Hasibuan, R., & Fauziyah, A. I. (2019). Pengaruh Metode Eksperimen Tema Gejala Alam Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Sebab-Akibat Pada kelompok B di TK Labschool. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1), 1–9.

Junaidi, & Taufiq. (2023). Model Pembelajaran Improve Untuk Meningkatkan Kemampuan Reflektif Matematis Siswa Sma. *Numeracy*, 10(1), 41–51. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v10i1.213>.

Karlenaningsih, F., Siska, J., & Fitria, Y. (2023). PENGARUH METODE IMPROVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA

PELAJARAN DASAR-DASAR JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI DI KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU Affiliation. *Computer and Informatics Education Review-CIER*, 4(2), 72–78.

- Roh Rohman, S. (2021). Pengaruh Model Improve Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kelas Sepuluh Pada Konsep Archaeobacteris dan Eubacteria. *Jurnal Life Science: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 47–55. <https://doi.org/10.31980/jls.v3i2.1671>
- Risma, Y., & Menrisal. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Improve terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Kasus Kelas XI SMAN 12 Padang). *RISTEDIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 9–22.
- Sard Sardiman, AM. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- S Sudaane, I. W. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Improve Pada Materi Bangun Ruang. *Linear : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 60–70. <https://doi.org/10.53090/jlinear.v8i1.625>.
- Sh Shoiimin, A. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Pengembangan Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sug Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.CV